

Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mental Masyarakat Kelurahan Timbulharjo, Sewon, Bantul di Era *New Reality* Covid-19

Increasing Knowledge of Clean and Mental Health Behavior for the People of Timbulharjo Village, Sewon, Bantul in the New Reality Covid-19 Era

Khoiriyah Isni*

Ardarina Delfiona Kekasi

Nur Safani Indriani

Juwita Sari

Department of Public Health,
Universitas Ahmad Dahlan,
Yogyakarta, Special Region of
Yogyakarta, Indonesia

email: khoiriyah.isni@ikm.uad.ac.id

Kata Kunci

Kesehatan mental
Pemberdayaan masyarakat
PHBS

Keywords:

Mental health
Community development
PHBS

Received: March 2021

Accepted: September 2021

Published: October 2021

Abstrak

Masih rendahnya kesadaran masyarakat di Dusun Balong, Dusun Bibis, dan Dusun Kowen 2, Kalurahan Timbulharjo, Sewon, Bantul mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, baik sebelum maupun saat pandemi COVID-19. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah memberikan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta kesehatan mental sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan studi kasus. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 15, 16, dan 17 Februari 2021 melibatkan sebanyak 70 masyarakat dan 3 mahasiswa. Hasil kegiatan pemberdayaan ini dibuktikan dengan keberdayaan masyarakat yang ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat secara mental (nilai $p=0.000$). Edukasi dengan tema perilaku hidup bersih dan sehat secara mental perlu dilakukan secara rutin guna mengingatkan kembali masyarakat terhadap pencegahan covid-19. Selain itu juga dapat mencegah kebosanan masyarakat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat mental.

Abstract

The low level of public awareness in Balong Hamlet, Bibis Hamlet, and Kowen 2 Hamlet, Timbulharjo Village, Sewon, Bantul regarding clean and healthy living habits, both before and during the COVID-19 pandemic. The purpose of this community empowerment activity is to provide education about clean and healthy living habits and mental health so that there is an increase in public knowledge and awareness. This activity is carried out using the lecture, question and answer method, and case studies. This activity is carried out in three stages: the preparation stage, the implementation stage, and the reporting stage. The activities were carried out on 15, 16, and 17 February 2021, involving 70 people and three students. The results of this empowerment activity are evidenced by the existence of community empowerment which is shown through increasing knowledge about clean and mentally healthy living behaviors ($p\text{-value} = 0.000$). Education with the theme of clean and mentally healthy living habits needs to be carried out regularly to remind people of preventing Covid-19. Besides, it can also prevent public boredom in implementing clean and mentally healthy living behaviors.



© 2021 Khoiriyah Isni, Ardarina Delfiona Kekasi, Nur Safani Indriani, Juwita Sari. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2179>

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia terlebih pada era pandemi COVID-

19. Tanpa memiliki Kesehatan yang baik, manusia tidak dapat menjalankan fungsinya secara utuh sebagai manusia sehingga tidak dapat melakukan aktivitas

sehari-hari dengan baik (Suharjana, 2012). Undang-undang nomor 36 tahun 2009, bahwa Kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Pandemi COVID-19 telah menarik perhatian dunia dan menjadi peristiwa yang mengancam Kesehatan masyarakat secara umum. WHO pada tanggal 30 Januari 2020 telah menetapkan bahwa pandemi COVID-19 merupakan keadaan darurat Kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian di dunia internasional (Güner *et al.*, 2020). COVID-19 (*Coronavirus disease-19*) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2) (Yuliana, 2020). Berdasarkan data dari Gugus Tugas COVID-19 Republik Indonesia, per tanggal 2 Maret 2021, total kasus positif COVID-19 di Indonesia sebesar 1.347.026 orang dengan pasien sembuh sebesar 1.160.863 orang dan pasien meninggal sebesar 36.518 orang. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menempati posisi ke sebelas dengan kasus persebaran COVID-19 sebanyak 27,823 orang (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Guna untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus COVID-19 maka berbagai tindakan preventif harus dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat umum. Diantaranya dengan memberikan kebijakan pembatasan aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), dan kegiatan beribadah juga dirumahkan (Yunus & Rezki, 2020). Selain itu upaya preventif terbaik yang dapat dilakukan yaitu dengan menghindari paparan virus yang didasarkan dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Pengetahuan dan tingkat kesadaran masyarakat yang baik akan PHBS dapat menurunkan kasus COVID-19 sehingga masa pandemi COVID-19 akan cepat berakhir. Namun kenyataan pada era new

normal COVID-19 ini tidak semua masyarakat sadar akan PHBS (Ridawati *et al.*, 2021).

Istilah new normal yang digunakan untuk menjelaskan masa penyesuaian baru yang artinya hidup berdampingan dengan COVID-19 dengan beberapa syarat, penggunaan data dan ilmu pengetahuan dalam menetapkan kebijakan, serta penerapan protocol Kesehatan yang ketat (Hosaini, 2020). Namun sebagian masyarakat merasa bahwa new normal artinya kembali pada kebiasaan semula sebelum munculnya wabah corona (Yanti *et al.*, 2020). Maka dari itu masih banyak masyarakat yang mengabaikan protocol Kesehatan dan tidak menerapkan PHBS.

Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah dengan kasus covid-19 tertinggi di Kabupaten Bantul. Padukuhan Balong dan Kowen 2 serta Padukuhan Bibis, Kalurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon merupakan wilayah padukuhan yang cukup memperhatikan kenaikan angka kasus covid-19 di wilayahnya. Sehingga pemantauan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan harus diperketat, namun masih terdapat warga yang belum menerapkan perilaku bersih dan sehat. Guna mengatasi masalah tersebut maka mahasiswa KKN UAD bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) beserta *stakeholder* melakukan promosi dan edukasi kesehatan mengenai perilaku sehat di era pandemi COVID-19 sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah virus COVID-19. Program kerja tersebut meliputi edukasi kepada masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan edukasi mengenai kesehatan mental di era pandemi COVID-19. Harapannya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan dapat mengingatkan masyarakat agar tetap konsisten dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protocol kesehatan.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan studi kasus. Secara umum, kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan mulai tanggal 15–20 Februari 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 15, 16, dan 17 Februari 2021 yang bertempat di masing-masing Dukuh, dengan melibatkan sebanyak 70 masyarakat dan 3 mahasiswa FKM UAD. Adapun rangkaian kegiatan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun materi dan konsep kegiatan pemberdayaan, serta koordinasi dengan stakeholder setempat
2. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat secara mental di masa new reality pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan dilapangan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2020 di Dusun Balong dengan durasi waktu 50 menit dan diikuti oleh sebanyak 25 orang. Sementara itu, pada tanggal 16 Februari 2021 di Dusun Bibis diikuti oleh 25 masyarakat dengan durasi waktu 50 menit. Kemudian, pada tanggal 16-17 Februari 2021 di Dusun Kowen 2, Kalurahan Timbulharjo, Sewon, Bantul diikuti oleh 20 orang masyarakat dengan waktu pelaksanaan 50 menit per masing-masing hari. Sehingga, total waktu pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat seluruhnya dari ketiga dusun adalah 200 menit. Pengukuran peningkatan pengetahuan dilakukan dengan pengisian kuesioner sebelum dan setelah dilakukan proses edukasi (pre-post test).
3. Tahap pelaporan meliputi diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui laporan pengabdian masyarakat dan artikel publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra berdasarkan dari hasil studi pendahuluan adalah masih rendahnya pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara mental di era pandemi COVID-19. Rendahnya pengetahuan masyarakat setempat mengenai PHBS selama masa pandemi ini dibuktikan dengan keengganan masyarakat untuk menjaga kebersihan sebelum memasuki rumah ketika selesai bekerja atau datang dari luar. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu masyarakat sudah jenuh menghadapi situasi pandemi COVID-19, sehingga cenderung mengabaikan perilaku protokol kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan Kesehatan mental di era pandemi COVID-19 melalui kegiatan edukasi kesehatan.

Guna mengukur capaian luaran kegiatan yaitu berupa peningkatan pengetahuan, maka sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan, peserta wajib mengisi kuesioner. Kuesioner berisi mengenai pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), dan kesehatan mental selama masa pandemi. Relevan dengan isi kuesioner, materi edukasi yang disampaikan oleh narasumber melalui media powerpoint membahas mengenai ruang lingkup PHBS, pentingnya pelaksanaan GERMAS, dan menjaga kesehatan mental selama masa pandemi.

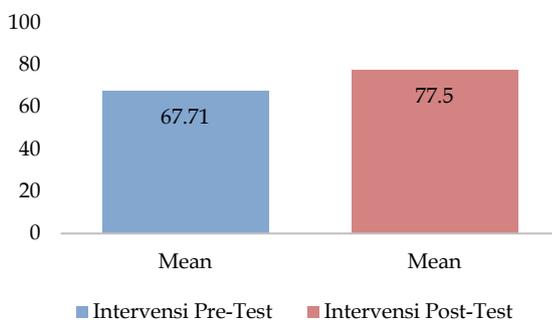
Tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Balong, Dusun Bibis, dan Dusun Kowen 2 masih rendah. Namun setelah dilakukan kegiatan Pendidikan Kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di era pandemi COVID-19, pengetahuan masyarakat meningkat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat

secara mental. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban pre dan post tes peserta yang telah diolah secara statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon (Tabel I), karena datanya tidak berdistribusi normal.

Tabel I. Hasil analisis tingkat pengetahuan warga Dusun Balong, Dusun Bibis, dan Dusun Kowen 2 mengenai perilaku sehat di era pandemi COVID-19

Tingkat Pengetahuan		Mean	Median	Mean Diference	Min	Max	Nilai P
Intervensi	Pre-Test	67,71	-	12,29	45	95	0,000
	Post-Test	-	77,50		45	100	

Berdasarkan Tabel I, didapatkan hasil dari uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p=0,000$ bahwa nilai p lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di *new reality* COVID-19.



Gambar 1. Perbedaan Rerata Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sasaran

Hasil analisis statistik pada skor rerata juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi (Gambar 1). Adapun selisih skor tersebut pada angka 12,29. Peningkatan pengetahuan masyarakat dapat diperoleh dari berbagai sumber media informasi, baik secara *online* maupun *offline*. Selama masa pandemi covid-19 ini media edukasi dan promosi kesehatan secara online atau daring lebih banyak digunakan oleh

masyarakat. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk berkumpul secara langsung. Studi lain menyebutkan bahwa edukasi secara online melalui penyebaran media promosi kesehatan berupa *leaflet* dan video terbukti statistik dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan COVID-19 (Sabarudin *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain, menyebutkan bahwa perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (Rosidin *et al.*, 2020). Studi lain mengenai edukasi kesehatan mental menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pasien gangguan jiwa (Hasanah, 2019).

Pengetahuan merupakan suatu unsur dalam membentuk perilaku diri seseorang. Pada dasarnya, perilaku individu ditentukan oleh pengetahuan individu itu sendiri. Pengetahuan baik biasanya didapat melalui tempat pendidikan baik formal ataupun non formal. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang biasanya cenderung akan mempengaruhi adanya perubahan perilaku didalam diri individu. Maka semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka semakin banyak orang akan melakukan PHBS (Wati & Ridlo, 2020).

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan baik sesuai dengan perencanaan. Masyarakat tampak antusias yang dibuktikan dengan beberapa masyarakat mengajukan pertanyaan dan terjadi diskusi dan saling bertukar pendapat dan pengalaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Masyarakat mengakui bahwa masih banyak masyarakat yang belum paham akan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama mengenai kesehatan mental. Terlebih saat keadaan pandemi yang tak kunjung berakhir dan sangat berdampak pada kehidupan masyarakat. masyarakat cenderung abai

dengan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dikarenakan karena sudah bosan, yang mana dapat diartikan kesehatan mentalnya harus segera diperhatikan. Agar perilaku tidak sehat tersebut tidak terjadi berlarut-larut sehingga berdampak pada gangguan kesehatan mental dan peningkatan kasus COVID-19. Berikut merupakan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2. Pengisian kuesioner pre-post test dibantu oleh mahasiswa

Mitra dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah Dukuh Bibis, Dukuh Balong, dan Dukuh Kowen 2, Kalurahan Timbulharjo, Sewon, Bantul. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan ini tidak terlepas dari kontribusi dan partisipasi dari mitra yaitu para dukuh dan stakeholder setempat. Adapun bentuk kontribusi para mitra berupa dukungan moril dan penyediaan fasilitas serta sarana dan prasarana.

Kontribusi mitra terhadap kegiatan berupa dukungan moril yaitu mendukung penuh berlangsungnya kegiatan pemberdayaan masyarakat ini mengenai perilaku hidup bersih dan sehat secara mental di new reality COVID-19. Dukungan yang diberikan para mitra berupa kebijakan kepada masyarakat agar turut serta dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Disamping itu, bentuk lain dari kontribusi mitra berupa penyediaan sarana dan prasana, misalnya penyediaan tempat dan kebutuhan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan guna kelancaran

pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini. Kemudian, para mitra berharap kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan ilmu baru namun juga dapat memiliki jejaring yang baru guna pengembangan keberdayaan masyarakat Dusun.

KESIMPULAN

Tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat berhasil dicapai. Indikator ketercapaian program dibuktikan dengan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan masyarakat sasaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat mental (nilai $p=0,000$). Selain itu, terdapat perbedaan rerata skor sebelum dan setelah diberikan intervensi sebesar 12,29. Hasil ini merupakan sinyal positif yang dapat digunakan para *stakeholder* setempat untuk memantau perilaku masyarakat agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan baik secara fisik dan mental. Perubahan perilaku sangat dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada Para Dukuh dan seluruh masyarakat Dusun Bibis, Dusun Balong, dan Dusun Kowen 2, Kalurahan Timbulharjo, Sewon, Bantul. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM UAD atas dukungan dana demi terselenggaranya kegiatan pemberdayaan masyarakat ini.

REFERENSI

- Güner, R., Hasanoğlu, I, Aktaş, F. 2020. COVID-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*. 50(3):571-577. <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Hasanah, U. 2019. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap

- Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. 7(1):87-94. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.87-94>
- Hosaini. 2020. Pembelajaran Dalam Era “New Normal” Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember Tahun 2020. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*. 14(2):361-380. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v14i2.860>
- Ridawati, I.D., Aprilyadi, N., Zuraidah, Z., Feri, J., Juartika, W. 2021. Tingkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Menghadapi New Normal Pada Siswa. *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1):1-6. <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v3i1.649>
- Rosidin, U., Shalahuddin, I., Eriyani, T. 2020. Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Di Desa Jayaraga Garut. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*. 2(1):83-90. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i1.2358>
- Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, Aba, L., Nggawu, L. O., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, A.I., Hasyim, M.S. 2020. Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)*. 6(2):309-318. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021. *Peta Sebaran*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Suharjana. 2012. Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3(2):189-201. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1303>
- Wati, P.D.C.A., Ridlo, I.A. 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*. 8(1):47-58. <http://dx.doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58>
- Yanti, N.P.E.D., Nugraha, I.M.A.D.P., Wisnawa, G.A., Agustina, N.P.D., Diantari, N.P.A. 2020. Public Knowledge About Covid-19 And Public Behavior During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. 8(4):485-490. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Yuliana, Y. 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. 2(1):187-192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Yunus, N.R., Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(3):227-238. <http://dx.doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>